

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* , PROFITABILITAS DAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**DIAH FARIDA ULFAH**

**NIM. 10230114120106**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Diah Farida Ulfah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120106

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN *SOCIAL RESPONSIBILITY*, PROFITABILITAS DAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016)**

Dosen Pembimbing : Dr. Darsono, SE., MBA., Akt

Semarang, 26 Februari 2018

Dosen Pembimbing,

(Dr. Darsono, SE., MBA., Akt)

NIP 19620813 199001 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Diah Farida Ulfah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120106

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN *SOCIAL RESPONSIBILITY*, PROFITABILITAS DAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada 7 Maret 2018

Tim Penguji

1. Dr. Darsono, SE., MBA., Akt. (.....)
2. Herry Laksito, SE., M.Adv.,Acc.,CA.,Ak., CACP (.....)
3. Dr. Rr. Karlina Aprilia K., SE.,M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Diah Farida Ulfah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Diah Farida Ulfah)

NIM : 102030114120106

## **ABSTRACT**

*This study aims to obtain empirical evidence and analyze the effect of corporate social responsibility disclosure, profitability, and corporate governance mechanisms to earnings quality.*

*The data in this research is secondary data - the company's annual report. The population of this study was manufacturing base and chemical industry sectors, the various sectors of the industry and the customer goods industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in year 2016. This research used 97 sample by using purposive sampling method. Data analysis was performed with descriptive statistic analysis, classic assumption test and hypothesis testing by multiple linear regression analysis.*

*The results of this research indicate that corporate social responsibility disclosure negative and significant affect on earnings quality, then profitability, managerial ownership, and independent commissioners positive and significant affect on earnings quality, while institutional ownership has no affect on earnings quality*

*Keywords: earning quality, corporate social responsibility disclosure, profitability, and corporate governance mechanism.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan mekanisme *corporate governance* terhadap kualitas laba.

Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia, sector aneka industry, dan sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan 97 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, kemudian profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba

Kata kunci: kualitas laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan mekanisme *corporate governance*.

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO:**

A success will come true if we have the courage to pursue them. So, start where you are, use what you have, do what you can

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra’d:11)

### **PERSEMBAHAN:**

*Skripsi ini dipersembahkan kepada*

*Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta serta semua pihak yang telah memberikan*

*bantuan dan semangat kepada penulis.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, yang berjudul "**PENGARUH *PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LABA**". Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menyelesaikan studi sarjana S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini dapat terselesaikan, banyak dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa yang mengalir dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini diucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, SE., M.Si., Akt., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Darsono, SE., MBA., Akt., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan nasehat, bimbingan, saran, dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. dra Indira Januarti, SE., M.Si., Akt., dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama penulis menjalani studi di Universitas Diponegoro Semarang.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama menjalani studi di Universitas Diponegoro Semarang.
7. Kedua orang tua tercinta (Bapak Bambang Suyono dan Ibu Sulbiyati) dan adik (Farah Rizky K.N), serta Alm. Nenek (Mbah Nasipah) yang selalu menjadi motivasi dan selalu memberikan kasih sayang, pengalaman, nasihat, semangat, kebahagiaan, pelajaran, dan doa kepada penulis selama menjalani studi hingga menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas segala sesuatu yang telah diberikan.
8. Novita Eka Putri dan Atika Firdha Zahriya, sahabat penulis, teman satu jurusan, yang selalu ada disamping penulis untuk memberikan semangat, selalu siap direpotkan, dan selalu memberikan bantuan kepada penulis selama menjalani studi hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Rohmah, Yuny, dan Novita, teman kos yang selalu berada disamping penulis, memberikan semangat, doa, dan bantuan apapun kepada penulis selama menjalani studi hingga menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabat penulis Hanna, Mia, Chossy, Widi, Yanna, Liling, Rifka yang selalu memberikan dukungan, doa, dan waktu untuk mendengarkan keluh kesah sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman satu bimbingan Sebastianus dan kak Annisa yang telah memberikan motivasi, dan masukan selama mengerjakan skripsi.

12. Teman-teman satu angkatan akuntansi 2014 yang telah memberikan motivasi, dan banyak bantuan selama menjalani studi di Universitas Diponegoro. Terimakasih atas kebersamaan dan persaudaraannya.
13. Teman-teman KSEI FEB UNDIP “Bahagia” 2016, terimakasih atas ilmu, pengalaman, persaudaraan, serta kebersamaannya selama penulis menjalani studi.
14. Teman-teman KKN PPM TEMATIK Desa Lau, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, terimakasih atas kerja sama, pengalaman, serta kebersamaan selama ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah penulis dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penulisan yang lebih baik dimasa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 26 Februari 2018

Diah Farida Ulfah

NIM. 12030114120106

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.4    Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1    Landasan Teori .....	12
2.1.1    Teori Agensi.....	12
2.1.2    Teori Legitimasi .....	13
2.1.3    Kualitas Laba .....	14
2.1.4    Corporate Social Responsibility.....	17
2.1.5    Profitabilitas .....	19
2.1.6    Mekanisme Corporate Governance.....	21
2.1.6.1    Kepemilikan Manajerial .....	22
2.1.6.2    Kepemilikan Institusional.....	23

2.1.6.3	Komisaris Independen .....	24
2.2	Penelitian Terdahulu.....	25
2.3	Kerangka Pemikiran .....	31
2.4	Hipotesis .....	34
2.4.1	Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kualitas Laba	34
2.4.2	Profitabilitas dan Kualitas Laba .....	36
2.4.3	Kepemilikan Manajerial dan Kualitas Laba.....	37
2.4.4	Kepemilikan Institusional dan Kualitas Laba .....	38
2.4.5	Komisaris Independen dan Kualitas Laba.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	42
3.1.1	Variabel Dependen .....	42
3.1.2	Variabel Independen .....	44
3.2	Populasi dan Sampel .....	47
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	49
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	49
3.5	Metode Analisis.....	49
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	49
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	50
3.5.3	Analisis Regresi .....	54
3.5.4	Uji Hipotesis .....	55
BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN .....		57
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	57
4.2	Analisis Data .....	58
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	58
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	64
4.2.3	Uji Hipotesis .....	69
4.3	Interpretasi Hasil .....	75
4.3.1	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kualitas Laba .....	75
4.3.2	Profitabilitas terhadap Kualitas Laba .....	77

4.3.3	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba.....	79
4.3.4	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba .....	80
4.3.5	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba .....	82
BAB V PENUTUP.....		84
5.1	SIMPULAN.....	84
5.2	KETERBATASAN .....	86
5.3	SARAN .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....		88

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4.1 Jumlah Sampel Perusahaan dalam Penelitian .....	57
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	59
Tabel 4.3 Uji Statistik Kolmogorov Smirmov .....	65
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.5 Uji Glejser.....	68
Tabel 4.6 Hasil Regresi .....	69
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Simultan.....	71
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	33
Gambar 4.1 Normal P-P Plot .....	65
Gambar 4.2 Scatterplot.....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A : DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL .....	91
LAMPIRAN B INDEKS GRI 3.1 .....	94
LAMPIRAN C HASIL PERHITUNGAN SPSS .....	99

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab I menguraikan alasan yang menjadi latar belakang peneliti melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Latar belakang ini menjadi dasar dan acuan peneliti dalam merumuskan fokus penelitian. Kemudian dalam bab ini peneliti juga menguraikan tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

#### **1.1 Latar Belakang**

Sekarang ini laporan keuangan merupakan hal yang cukup diperhatikan, laporan keuangan rentan dengan manipulasi yang merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Kasus-kasus keuangan menyangkut penyimpangan laporan keuangan yang diterbitkan sudah banyak terjadi. Di Indonesia misalnya pada PT. Lippo Tbk, PT. Kimia Farma Tbk dan PT Timah Tbk tersangkut kasus keuangan karena melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan yang dilaporkan.

Sebagai perusahaan go publik tentunya sebagian sahamnya akan dimiliki oleh masyarakat melalui mekanisme pasar modal, maka setiap perusahaan dalam menjalankan bisnis, tidak hanya terbatas pada kegiatan operasional saja melainkan juga terdapat tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, antara lain pemilik atau pemegang saham, karyawan, manajemen, pemasok (*supplier*), konsumen, pemerintah, kreditur, komunitas, dan lingkungan yang melingkupinya (Arief,

2014). Tanggung jawab tersebut berupa tanggung jawab sosial atau sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan aktivitas perusahaan yang berkelanjutan untuk mempertanggungjawabkan dampak dari seluruh kegiatan operasional yang timbul dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang melingkupinya. Setiap perusahaan memiliki dampak sosial yang berbeda sesuai dengan jenis dan karakteristik perusahaan. Perusahaan dengan karakteristik operasi yang menghasilkan dampak sosial tinggi memiliki kewajiban pemenuhan tanggungjawab sosial yang tinggi pula, sebaliknya perusahaan dengan karakteristik operasi yang menghasilkan dampak sosial yang rendah memiliki kewajiban pemenuhan tanggungjawab sosial yang rendah (Arief, 2014).

Secara tersirat perusahaan memiliki kontrak sosial terhadap pemangku kepentingan. Kontrak sosial tersebut dilakukan untuk memenuhi harapan etis pemegang saham dan masyarakat (Gray *et al.* 1987). Salah satu bentuk dari kontrak sosial tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berada di masyarakat yang melingkupinya. Salah satunya yaitu dengan melakukan kegiatan tanggungjawab sosial. Perusahaan yang melakukan tanggungjawab sosial secara berkelanjutan, maka kegiatan operasional perusahaan dianggap sebagai kegiatan yang berpihak terhadap kesejahteraan masyarakat (Arief, 2014), dengan kata lain perusahaan membutuhkan legitimasi dari masyarakat yang melingkupinya untuk itu perusahaan akan berupaya untuk bertindak sesuai dengan norma dan nilai dalam masyarakat melalui penyajian laporan keuangan secara transparan. Muttakin *et al.* (2015) menyatakan bahwa

pemegang saham dan masyarakat berharap perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial akan menyajikan informasi yang transparan dalam laporan keuangan dan menyajikan gambaran yang sesungguhnya dari seluruh posisi keuangan perusahaan. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya, Chih *et al.* (2007) menyatakan bahwa perusahaan yang berkomitmen dalam melakukan kegiatan *corporate social responsibility* akan menyediakan informasi keuangan yang lebih transparan dan menurunkan terjadinya manajemen laba. Sejalan dengan Putri (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* akan menyajikan informasi sesungguhnya dalam laporan keuangan namun, berdasarkan penelitian Prior *et al.* (2008) terkait dengan *agency problem* menyatakan bahwa manajer cenderung dapat termotivasi untuk menghubungkan pengungkapan *corporate social responsibility* dengan perilaku oportunistik mereka. Salah satu tujuan dari perilaku oportunistik tersebut adalah untuk meningkatkan laba perusahaan dengan memanipulasi informasi dalam laporan keuangan.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan salah satu hal mendasar yang dibutuhkan oleh investor maupun calon investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan adalah informasi yang relevan dan transparan, yang memungkinkan investor dapat mengambil keputusan secara rasional sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan. Informasi dalam laporan keuangan yang paling utama dibutuhkan oleh investor adalah informasi laba akuntansi (Widayanti, dkk, 2014).

Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* Nomor 2, laba merupakan unsur utama dalam laporan keuangan yang memiliki nilai prediktif, sehingga menjadi hal yang penting bagi pemakai laporan keuangan (FASB, 1980). Laba adalah indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Kreditor dan investor keduanya menggunakan informasi laba untuk mengevaluasi kinerja manajemen, mengetahui kualitas laba, dan untuk memprediksi laba dimasa yang akan datang. Laba erat kaitannya dengan profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas dalam perusahaan maka kinerja serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba juga tinggi. Tetapi ketika profitabilitas perusahaan rendah untuk mencapai profitabilitas yang tinggi, manajer terdorong untuk melakukan tindakan manajemen laba dengan meningkatkan atau *me mark up* keuntungan meningkatkan harga saham dan mempertahankan investor yang sudah ada (Putri, 2016).

Manajer merupakan pihak internal perusahaan yang mengetahui keadaan perusahaan dengan baik, sehingga memiliki peluang besar untuk melakukan manipulasi terhadap laba. Selain untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diinginkan perusahaan dan menutupi perilaku oportunistik dengan melaksanakan pengungkapan *corporate social responsibility*, manipulasi laba juga disebabkan karena adanya pemisahan tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usaha, dimana manajer bukan merupakan pemilik perusahaan tetapi sebagai “*agen*” yang menjalankan keinginan “*principal*” atau pemilik perusahaan. Pemisahan

tanggung jawab ini menimbulkan *conflict of interest* yang mendorong manajer bertindak tidak sesuai dengan keinginan manajer, sehingga hal tersebut berakibat pada rendahnya kualitas laba. Kualitas laba yang rendah dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan seperti kreditor dan investor dalam membuat keputusan, hal ini juga dapat berakibat pada rendahnya nilai perusahaan (Siallagan dan Machfoedz, 2006).

Hasil penelitian Darabali dan Saitri (2016) menyebutkan, rekayasa laporan keuangan yang disebabkan karena adanya konflik antara agen dan prinsipal dapat diminimalkan dengan menggunakan mekanisme yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yaitu mekanisme *corporate governance*. Terdapat 3 mekanisme *corporate governance* yang berhubungan dengan kualitas laba yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen.

Dengan memperbesar kepemilikan manajerial, maka masalah keagenan yang timbul dapat dicegah (Jansen dan Meckling, 1976). Jika manajer memiliki saham perusahaan yang cukup besar, maka kinerja manajer akan meningkat, sehingga berdampak pada kualitas laba yang meningkat. Sesuai dengan hasil penelitian Boediono (2005), Darabali dan Saitri (2016), dan Siallagan dan Machfoedz (2006) menunjukkan bahwa semakin besar jumlah kepemilikan manajerial, maka semakin meningkat pula kualitas laba dalam perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Paulus (2012), menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Mekanisme *corporate governance* kedua yaitu kepemilikan institusional yang merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga keuangan non bank (Darabali dan Saitri, 2016). Peluang manajer dalam merencanakan laba akan berkurang jika terdapat kepemilikan institusional, sebab investor institusional adalah salah satu pihak yang dapat mengawasi kinerja agen dengan proporsi kepemilikannya yang cukup besar. Hasil penelitian Paulus (2012) membuktikan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba, namun hasil penelitian Darabali dan Saitri (2016) dan Boediono (2005) membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Mekanisme *corporate governance* selanjutnya yaitu komisaris independen. Komisaris independen memiliki wewenang memonitor manajemen dalam menjalankan tata kelola perusahaan, agar berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan (Darabali dan Saitri, 2016). Berdasarkan hasil penelitian Siallagan dan Machfoedz (2006) membuktikan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Lalu menurut hasil penelitian Boediono (2005) dan Darabali dan Saitri (2016) membuktikan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Namun berdasarkan penelitian Paulus (2012) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan mekanisme *corporate governance* terhadap *earning quality*.

Mengingat pentingnya laba yang berkualitas untuk menjamin keberlangsungan perusahaan dan mencegah kesalahan pemakai informasi laporan keuangan dalam membuat keputusan, maka untuk membuktikan lebih jelas lagi peneliti akan menguji hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan mekanisme *corporate governance* terhadap terciptanya laba yang berkualitas. Komponen dari mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas terkait dengan hubungan pengungkapan *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan mekanisme *corporate governance* terhadap kualitas laba, maka dapat diperoleh permasalahan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini. Masalah yang pertama yaitu tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilaporkan oleh setiap perusahaan di Indonesia. Tidak semua perusahaan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* secara lengkap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian sebelumnya membuktikan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* yang baik dalam artian memiliki tingkat pengungkapan yang tinggi akan menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan dan akan meminimalisir terjadinya manajemen laba, sehingga kualitas laba akan meningkat, namun hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga timbul pertanyaan mengenai kepastian hubungan antara pengungkapan

*corporate social responsibility* terhadap kualitas laba. Pertanyaan tersebut adalah apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kualitas laba?

Masalah kedua, profitabilitas berperan penting dalam keberlangsungan perusahaan, profitabilitas terkait dengan seberapa besar kemampuan perusahaan dapat menghasilkan laba. Hal ini dapat mendorong manajer untuk bertindak eksploitatif dalam hal menciptakan laba. Jika perusahaan sebenarnya mengalami kerugian namun manajer melakukan manipulasi sehingga laporan keuangan menunjukkan perusahaan mengalami laba, maka hal tersebut dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan. Sebaliknya, hal tersebut berbeda dengan penelitian lainnya, sehingga untuk mengetahui kepastian hubungan antara profitabilitas dan kualitas laba timbul pertanyaan yaitu apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba?

Ketiga, permasalahan mengenai mekanisme tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan di Indonesia, seperti komposisi kepemilikan saham yang harusnya diungkapkan tetapi tidak diungkapkan, dan jumlah komisaris independen dalam perusahaan. Pengungkapan komposisi kepemilikan dan komisaris independen ini dapat memberikan bahan pertimbangan pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan, sebab beberapa aspek tersebut dapat merefleksikan seberapa besar kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dalam hal ini mekanisme *corporate governance* memiliki hubungan negatif terhadap kualitas laba, namun penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda mengenai hubungan mekanisme *corporate*

*governance* dengan kualitas laba. Perbedaan penelitian tersebut menarik untuk diteliti kembali agar dapat memastikan hubungan antara mekanisme *corporate governance* dengan kualitas laba, maka pertanyaan yang timbul adalah apakah terdapat pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kualitas laba?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji adanya pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kualitas laba.
2. Untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba.
3. Untuk menguji adanya pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kualitas laba.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain:

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan referensi dalam pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya khususnya pada masalah kualitas laba.

b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dan *policymaker* agar dapat mengetahui mana informasi keuangan yang akurat dan transparan dan mana informasi yang tidak akurat dan kurang dapat diandalkan. Dengan adanya penelitian tentang kualitas laba yang berbasis pengungkapan CSR, profitabilitas, dan mekanisme *corporate governance*, dapat membantu investor dan *policymaker* dalam mengetahui laba yang berkualitas.

### **1.3.3 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi landasan teori yang menjadi dasar dan acuan peneliti dalam merumuskan hipotesis, penelitian terdahulu terkait permasalahan yang diteliti yang bersumber dari berbagai literatur, serta hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil

#### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan, dan keterbatasan serta saran dari hasil penelitian yang akan berguna untuk penelitian berikutnya.